

SURAT TUGAS
Nomor: 256-D/504/Fikom-UNTAR/X/2020

Pimpinan Fakultas Ilmu Komunikasi dengan ini menugaskan:

1. Ahmad Junaidi, S.S., M.Si.
2. Budi Utami, S.Sos., M.Si.
3. Diah Ayu Candraningrum, S.T., M.B.A., M.Si.
4. Doddy Salman, S.H., M.Si.
5. Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.
6. Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.I.B., M.Com.
7. Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.
8. Dr. Riris Loisa, M.Si.
9. Dr. Sudarto, M.Si.
10. Dra. Suzy S. Azeharie, M.A., M.Phil.
11. Drs. M. Gafar Yoedtadi, M.Si.
12. Farid, S.S., M.Si.
13. Gregorius Genep Sukendro, S.Sos., M.Si.
14. H.H. Daniel Tamburian, S.Sos., M.Si.
15. Kurniawan Hari Siswoko, S.I.P., M.A.
16. Lusia Savitri Sestyoutami, S.Sos., M.Si.
17. Nigar Pandrianto, S.Sos., M.Si.
18. Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si.
19. Septia Winduwati, S.Sos., M.Si.
20. Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
21. Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si.
22. Wulan Purnama Sari, S.I.Kom., M.Si.
23. Yugih Setyanto, S.Sos., M.Si.
24. Zita R. Hapsari, S.S., M.Si.

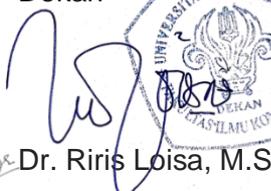
Untuk melakukan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Surat Tugas ini berlaku Semester Ganjil 2020/2021.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,

Jakarta, 1 Oktober 2020

Dekan



Dr. Riris Loisa, M.Si.

Tembusan:

- Wakil Dekan
- KTU

VOL.04. NO. 02 TH.2020

E-ISSN : 2598 - 0785

KONEKSI

VOL.04 | NO.02

KONEKSI



E-ISSN : 2598 - 0785



9 772598 078006



Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara Jln. S. Parman No: 1 Lantai 11 Gedung Utama Jakarta Barat: 11440
Phone : 021 - 5671747 (hunting)
Fax : 021 - 56958736

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

Koneksi merupakan jurnal hasil karya tulis dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Jurnal ini menjadi forum publikasi bagi hasil karya mahasiswa. Artikel yang diterbitkan masih jauh dari sempurna dan terbuka untuk saran serta kritik yang membangun.

Koneksi menerbitkan artikel hasil karya mahasiswa di bidang ilmu komunikasi, terutama di bidang periklanan, *marketing communication*, *public relations*, jurnalistik, media, teknologi komunikasi, simbol, komunikasi antar budaya, komunikasi bisnis, dll. Koneksi diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

TIM PENYUNTING

Ketua Penyunting

- Dr. Riris Loisa, M.Si.

Dewan Penyunting

- Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.
- Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.
- Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
- Yugih Setyanto, S.Sos., M.Si.

Penyunting Pelaksana

- Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si.
- Nigar Pandrianto, S.Sos., M.Si.
- Lydia Irena, S.I.Kom., M.Si.

Penyunting Tata Letak

- Devita Novelia
- Terasuci Salona

Sekretariat Administrasi

- Ady Sulistyو
- Purwanti

Alamat Redaksi:

Jl. S. Parman No.1 Gedung Utama Lantai 11. Jakarta Barat 11440

Telepon : 021-56960586, Fax : 021-56960584

Hp : 081 8653 538

Email : koneksi@untar.ac.id

Website : <http://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi>

DAFTAR ISI

Komunikasi Ritual Obiyem pada Etnis Tamil Hindu di Kota Medan Ratna Sari Puspa, Suzy Azeharie.....	178-184
Kritik Sosial dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotika Show “Pragiwaksono World Tour” Reynord Leonardo, Ahmad Junaidi.....	185-190
Komunikasi Antarpribadi Ibu dan Anak dalam Membangun Rasa Percaya Diri Sarah Cecil, H.H. Daniel Tamburian.....	191-194
Pengaruh Peer Group Terhadap Adopsi Inovasi Aplikasi Tiktok Kevinezra Simohartono, Rezi Erdiansyah, Sudarto.....	195-199
Representasi Konsep Diri Remaja Perempuan Pembaca Buku “Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat” dari Mark Manson Canesya Adzani, Gregorius Genep Sukendro.....	200-206
Pengaruh Motif Penggunaan Media Baru Tiktok terhadap Personal Branding Generasi Milenial di Instagram Debra Ruth, Diah Ayu Candraningrum.....	207-214
Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Indonesia di Liputan6.com Wiwin Fitriyani, Ahmad Junaidi.....	215-223
Aktivitas Komunikasi Interpersonal Barista dalam Mempertahankan Citra Starbucks Chinatown Ivan Setiawan, Septia Winduwati.....	224-229
Pemaknaan Khalayak terhadap Kesenjangan Sosial yang Ditunjukkan pada Film “Parasite” Giselle Vincentia Tiogas, Lusia Savitri Setyo Utami.....	230-234
Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast Sucin, Lusia Savitri Setyo Utami.....	235-242
Konstruksi Berita Covid – 19 di Kompas.com dan Tribunnews.com Helen Nur Hayati, M Gafar Yoedjadi.....	243-250
Tindakan Bullying dalam Komunikasi Antarpribadi Semasa SMA dan Dampaknya pada Nilai Public Speaking dan IPK Jessica Sharon Agatha, Roswita Oktavianti.....	251-257
Budaya Anak Punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah (Studi Komunikasi Budaya Anak Punk di Depok) Mikael Rainer Anggiprana, Suzy Azeharie.....	258-264

Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Lagu “Suci Maksimal” oleh Musisi Jason Ranti Andar Ditty Harsa, Gregorius Genep Sukendro	265-273
Persepsi Khalayak pada Tayangan Konten Gaya Hidup Sehat oleh Influencer Sekar Mayang Setyo Riani, Septia Winduwati	274-279
Pengaruh Terpaan Media Berita Hoax di Instagram terhadap Opini Masyarakat Milenials Akan Sumber Berita Jason Roy, Ahmad Junaidi	280-285
Maskulinitas yang Berubah: Analisis Wacana Konten YouTube Tysna Saputra Sherly Angeline, Farid Rusdi	286-292
Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews dan Efek Pemberitaan pada Pembacanya Rachel Yolanda Silalahi, Eko Harry Susanto	293-300
Penerimaan LGBT oleh Tempat Ibadah Aureliya Ramadhanti, Suzy S. Azeharie	301-309
Studi Komunikasi Budaya Buruh Pemetik Teh di Desa Cikendung, Slawi Rocki Prasetya Suharso, Suzy Azeharie	310-317
Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Anak di GTV Natasya Feline Desvianny, Eko Harry Susanto	318-323
Tinjauan Strategi Komunikasi Program Edutainment di Televisi Angel Dinata, Eko Harry Susanto, Sudarto	324-330
Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Game Online League of Legends Ivander Stefanus, Wulan Purnama Sari	331-337
Representasi Feminisme dalam Video Klip ‘Nightmare’ oleh Halsey Faiz Zulia Maharany, Ahmad Junaidi	338-344
Pengaruh Tayangan Rosi “Ganja Mitos dan Fakta” terhadap Persepsi Mahasiswa Jakarta Barat Ricardo Kurniadi, Farid Rusdi	345-351
Gaya Komunikasi Pemimpin Jemaat Gereja Every Nation Jakarta dalam Membangun Loyalitas Jemaat Joedea Aris Theofilus, H. H. Daniel Tamburian	352-357
Kreativitas Seorang Pelatih dalam Membangun Motivasi	

Berlatih pada Pemain Futsal (Studi Kasus Conan Futsal Academy) Vicky Finley Sutirta, Gregorius Genep Sukendro.....	358-363
Manajemen Komunikasi Partai Gerindra dalam Membangun Kepercayaan Publik di Kalangan Milenial Samuella Natalia Emrika, H. H Daniel Tamburian.....	364-371
Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok) Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti.....	372-379
Karakteristik Populisme Gubernur Jawa Barat (Ridwan Kamil) dalam Postingan Instagram 27 Mei 2018 – 27 Juni 2018 Moses Stephen Pandu, Diah Ayu Candraningrum.....	380-389

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Mahasiswa

(Jumlah Halaman Artikel 8 halaman. Ukuran kertas A4, dengan margin: kiri 4cm, kanan 2.5cm, Atas 3cm dan bawah 2.5cm.)

Judul Menggunakan Times New Roman (14) Tidak Lebih Dari (15 Kata), Spasi 1.5, Bold, Center

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga
penulis@gmail.com (10 pt italic)
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

} Times New Roman 10,
center, spasi single

Abstract (11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstract should be written in English. The abstract is written with Times New Roman font size 11, italic, and single spacing. The abstract is summarize the content of the paper, including background, problem/the aim of the research, concept/theory, research method, the results and discussion, and the conclusions of the paper. The abstract should be 150 words - 200 words.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Keywords: up to 3 – 5 keywords in English (11 pt, italics)

} **1x single line spacing**

Abstrak (times new roman, 11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, ukuran huruf 11 poin, Times News Roman, spasi single. Merupakan ringkasan keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang, permasalahan/tujuan, konsep/teori, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dalam bentuk singkat dan jelas. Jumlah kata dalam abstrak minimal 150 kata dan maksimal 200 kata.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Kata Kunci: Terdiri dari 3 – 5 Kata yang merupakan konsep utama yang mewakili artikel

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

1. Pendahuluan (Times News Roman 12 poin, bold, spasi 1)

(kosong satu spasi 1, 12pt)

Pendahuluan ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 pt, dengan spasi 1. Pendahuluan berisi alasan melakukan penelitian atau latar belakang dari penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, hipotesis (kalau ada), tujuan penelitian. Serta tinjauan teoritis atau kajian pustaka yang dibuat menjadi rangkaian keunikan dari penelitian (*state of the arts*).

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

2. Metode Penelitian

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran, 12 poin, spasi 1. Materi dan metode wajib dijelaskan secara rinci, sehingga menunjukkan bidang peminatan/studi dalam memecahkan masalah penelitian. Prosedur analisis, populasi dan sampel atau narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data juga perlu dipaparkan.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

3. Hasil Temuan dan Diskusi

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1. Hasil penelitian diungkapkan secara jelas dan lugas dengan menggunakan kalimat sederhana. Setelah memaparkan temuan, kemudian dikemukakan hasil diskusi yang terkait dengan konsep teori yang digunakan. Sebaiknya, temuan dilengkapi dengan grafik, tabel, gambar. Berikut ini adalah ketentuan penulisan tabel dan gambar.

Ketentuan tabel (Tidak diperbolehkan tabel dengan bentuk papan catur/ tidak menggunakan garis vertikal, bentuk tabel tidak bergaris pada bagian dalamnya). Tabel center, isi table 11 poin, times new roman, spasi singel. Sumber tabel ditulis dibagian bawah tabel, rata kiri sejajar dengan tabel.

(kosong satu spasi 1, 12 point)

Tabel 1. Bentuk Adaptasi Sosial Informan

No.	Informan	Bentuk Praktik Sosial						
		A	B	C	D	E	F	G
1.	Informan 1	√	√	√		√	--	--
2.	Informan 2	√	√	√	√	--	--	--
3.	Informan 3	√	--	--	--	√	√	√
4.	Informan 4	√	--	--	--	--	--	--
5.	Informan 5	√	√	√	√	--	--	--
6.	Informan 6	√	√	√	√	--	--	--

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan tabel dengan teks berikutnya adalah 1 spasi ukuran huruf 12 pt

Ketentuan Gambar. Gambar diletakkan di tengah halaman. Keterangan gambar (*caption*) diletakkan di atas gambar, dengan tipe times new roman, 12 poin, spasi 1. Sumber gambar dituliskan dibagian bawah gambar dengan posisi rata kiri sejajar gambar. Untuk bagan atau tabel yang tidak menggunakan *smart art*, harus di *grouping* terlebih dahulu (misalnya bagan struktur organisasi).

Gambar 1. Tampilan Navigasi Peta



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan gambar dengan teks berikutnya adalah 1 spasi ukuran huruf 12 pt

4. Simpulan

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Times New Roman 12 poin, spasi 1. Simpulan adalah jawaban atas perumusan masalah atau tujuan penelitian yang diajukan. Simpulan harus didasari fakta yang ditemukan, serta implikasinya perlu dikemukakan untuk memperjelas manfaat yang dihasilkan.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

5. Ucapan Terima Kasih

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis dengan font Times New Roman 12 poin, spasi 1. Ucapan terima kasih berisi mengenai pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam penelitian ini, seperti narasumber, pemberi dana, pembimbing, dll. Maksimum penulisan ucapan terima kasih adalah 50 kata.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

6. Daftar Pustaka

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Daftar pustaka ditulis dalam times new roman, 12 poin, spasi single. Daftar pustaka yang dimuat harus disitasi pada tulisan dengan merujuk pada format APA-style (lihat <http://www.apastyle.org/>). Pustaka yang diacu harus ada dalam daftar pustaka antara **8-10. Dengan ketentuan minimal 1 acuan berasal dari Jurnal Komunikasi Untar** (<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/issue/archive>) dan **1 acuan berasal dari karya ilmiah dosen Untar (google scholar, research gate)**. Acuan harus relevan dan kemutakhiran acuan harus tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir. Penulis tidak diperbolehkan mengacu pada Wikipedia, wordpress dan halaman blog yang tidak terpercaya kredibilitasnya. Berikut contoh penulisan daftar pustaka dengan menggunakan format **APA-Style**:

- Berndt, T. J. (2007). Friendship Quality And Social Development. *Current Directions in Psychological Science*, 11, 7-10.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi 7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhada, A. (2017, April 23). *Jusuf Kalla Buka Acara Pekan Kerukunan Umat Beragama di Manado*. Retrieved Juni 02, 2017, from Tempo Online: <https://nasional.tempo.co/read/news/2017/04/23/078868781/jusuf-kalla-buka-acara-pekan-kerukunan-umat-beragama-di-manado>
- Paramita, S., & Sari, W. P. (2016). Komunikasi Lintas Budaya dalam Menjaga Kerukunan antara Umat Beragama di Kampung Jaton Minahasa. *Jurnal Pekommas*, 1(2), 153-166.
- Samovar, L. A., Porter, R. A., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya* (7th ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Humanika.
- NTT Pertama, Sulut Peringkat Dua Kerukunan Umat Beragama*. (2017, Januari 05). Retrieved Juni 02, 2017, from Manado Post Online: <http://manadopostonline.com/read/2017/01/05/NTT-Pertama-Sulut-Peringkat-Dua-Kerukunan-Umat-Beragama/19719>
- Purnama, T. J. (2014). Strategi Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 07,1, 7-10.
- Oktavianti, Roswita. (2012). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar*. Jakarta: Untar Press.

Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Lagu "Suci Maksimal" oleh Musisi Jason Ranti

Andar Ditty Harsa, Gregorius Genep Sukendro
andardittyharsa@gmail.com, geneps@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

In Indonesia, there are many famous musicians, one of whom is Jason Ranti, with his language style, Jason Ranti is able to represent what listeners feel in each of his songs. This study aims to determine the language style of the song "Suci Maximum" to the reader. This study uses a qualitative method. In this study using the technique hermeneutika. The theory used in this study, namely the theory of sarcasm by linking song verses with the types of sarcasm. Song as mass communication and construction. This research uses descriptive qualitative research methods. The research results were obtained from online sources about the song "Suci Maksimal" and related to Jason Ranti as the writer. The song "Sacred Maximum" by Jason Ranti is a style of sarcasm. Sarcasm has 4 types: Propositional Sarcasm, Lexical Sarcasm, Like - Prefixed Sarcasm, and Illocutionary Sarcasm. The Sacred Song Maximum has a different type of sarcasm in each verse. However, the dominant style of sarcasm was used with Jason Ranti to emphasize the meaning of the Maximum Sacred song, Propositional Sarcasm, because in some stanzas written that contain Propositional Sarcasm elements tend to be striking.

Keywords: lyrics, mean, sarcasm.

Abstrak

Indonesia memiliki banyak musisi yang terkenal salah satunya Jason Ranti. Dengan gaya bahasanya, Jason Ranti mampu mewakili pendengar di setiap lagunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa dalam lirik lagu "Suci Maksimal". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik hermeneutika. Teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori sarkasme dengan mengaitkan bait lagu dengan jenis-jenis sarkas. Lagu sebagai komunikasi massa dan konstruksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian diperoleh dari sumber-sumber online mengenai lagu "Suci Maksimal" dan berhubungan dengan Jason Ranti selaku penulis. Lagu "Suci Maksimal" dari Jason Ranti termasuk gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme memiliki 4 jenis yaitu *propositional sarcasm*, *lexical sarcasm*, *like-prefixed sarcasm*, dan *illocutionary sarcasm*. Lagu Suci Maksimal memiliki jenis sarkas yang berbeda di setiap baitnya. Namun gaya bahasa sarkasme yang dominan digunakan dengan Jason Ranti untuk menekankan arti dari lagu "Suci Maksimal" yaitu *propositional sarcasm*. Pada beberapa bait yang ditulis unsur *propositional sarcasm* cenderung mencolok.

Kata Kunci: lirik, makna, sarkasme.

1. Pendahuluan

Di Indonesia banyak musisi perorangan maupun kelompok yang menjadikan musik sebagai media kritik terhadap aspek sosial ataupun politik yang sedang terjadi di masyarakat. Beberapa musisi Indonesia yang kerap menyampaikan kritik sosial dan politik yaitu Iwan Fals, Slank, Efek Rumah Kaca, Jason Ranti, dan lain-lain. Musik adalah salah satu cara dalam melakukan komunikasi melalui suara (*audio*)

dengan cara yang berbeda. Musik mampu menyuarakan dalam menyampaikan pesan dari berbagai fenomena, isu, serta topik-topik yang mempunyai pengaruh dengan kehidupan masyarakat. (Khairil, 2017).

Dalam penelitian Toat Kurniawan yang berjudul Analisis Gaya Bahasa Ironi dan Pesan Moral Lagu-Lagu Slank dalam Album AntiKorupsi Tinjauan Semiotik pada tahun 2009 mengutip kalimat Bahari (2008: 14-15) bahwa sebuah karya seni dibuat atau diciptakan bukan sekedar untuk ditampilkan, dilihat, dan didengar saja, tetapi harus dengan gagasan, abstraksi, pendirian, pertimbangan, hasrat, kepercayaan, serta pengalaman tertentu yang hendak dikomunikasikan penciptanya. Realitas sosial, tema, ideologi, dan teknik pengelolaan musik saling berkaitan dalam membentuk pesan dan kritik.

Pencipta lagu menyampaikan pesan melalui lirik lagu. Salah satu pencipta lagu yang menyampaikan kritik terhadap realitas sosial masyarakat yaitu Jason Ranti. Pesan dalam lagu yang dibuat oleh Jason Ranti memiliki makna sarkasme dan tersirat. Beberapa lagu Jason Ranti seperti “Kafir”, “Bahaya Komunis”, dan “Suci Maksimal” masing-masing lagu tersebut memuat isu-isu yang terkait dengan realitas sosial di masyarakat. Isu-isu tersebut seperti pencitraan pejabat, diskriminasi agama, dan isu neokomunisme. Lagu yang dibuat oleh Jason Ranti memiliki hubungan antara lirik lagu dengan menyampaikan kritik terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Kritik dalam lirik lagu Jason Ranti memiliki makna sarkasme. Kata *sarkasme* berasal dari bahasa Yunani yaitu *Sarkasmos* yang diturunkan dari kata *kerja sakasein* yang berarti merobek-robek daging seperti anjing, menggigit bibir karena marah, atau bicara dengan kepahitan. *Sarkasme* sejenis bahasa yang mengandung sindiran pedas dan menyakiti hati (Afrinda, 2017, hal 64)

Di Indonesia, kreativitas semakin berkembang, salah satunya dengan musisi yang membuat lirik lagu dengan kesan menyentil orang-orang penting. Penelitian Monica dan Sukendro berjudul “Analisis Kreativitas Cinderella dalam Melakukan *Make Up Art*” mengutip Utami Munandar, kreativitas adalah suatu hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, serta kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, maupun unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu dengan semua pengetahuan dan pengalaman seseorang yang telah diperoleh melalui lingkungan sekitarnya dan dapat dikombinasikan menjadi suatu hal yang baru. Tidak semua manusia memiliki kreativitas dan juga tidak semua manusia yang memiliki kreativitas memiliki keberanian untuk menuangkan kreativitasnya dalam bentuk seni ataupun sebuah lirik lagu.

Jason Ranti sudah banyak membuat lagu yang diperuntukan untuk pejabat, organisasi masyarakat, bahkan agama dengan gaya bahasa yang sarkas dan nada pembacaan liriknya yang kontemporer. Tetapi dengan lirik dan nada bahasa yang berbeda dengan musisi lainnya. Popularitas Jason Ranti meroket di panggung nasional, bahkan sudah mempunyai penggemar atau *fanbase* yang bernama “Gerombolanwoyoo”. Popularitas yang diraih Jason Ranti dikarenakan banyak orang yang sepaham dengan Jason Ranti. Jason Ranti muncul dengan membawa beberapa lagu yang bisa menyentil oknum-oknum di Indonesia.

Penelitian ini ingin meneliti lagu “Suci Maksimal”. Lirik yang dibuat oleh Jason Ranti di lagu ini ingin menyentil para pejabat nakal. Lagu ini mewakili suara banyak orang yang sependapat dengan Jason Ranti. Seperti penggalan liriknya berikut:

“Kulihat TV, pak penjahat safari moral

Ku baca koran, pak penjahat banyak simpenan

Kebanyakan cinta”

Pada lirik tersebut, Jason Ranti ingin mengkritik pejabat yang membuat citra baik di depan masyarakat, padahal di media lain pejabat tersebut bertindak asusila atau melecehkan perempuan. Kekesalan Jason Ranti melihat para pejabat yang dipilih rakyat tetapi mempermainkan tahta pejabat untuk kepentingan pribadi disampaikan melalui lirik lagu “Suci Maksimal”. Masih banyak lagi lirik yang menyentil para penjahat berdasi dan baju berkilau. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui gaya bahasa sarkasme dalam lagu “Suci Maksimal” oleh Jason Ranti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sarkasme yang terdiri dari empat jenis, yaitu: *propositional sarcasm*, *lexical sarcasm*, *‘like’-prefixed sarcasm*, dan *illocutionary sarcasm*.

2. Metode Penelitian

Melakukan penelitian kualitatif, terdapat tiga jenis penelitian kualitatif, yaitu format deskriptif, format verifikatif, format *grounded research*. Format deskriptif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk, masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media, permasalahan implementasi kebijakan publik di masyarakat dan sebagainya. Data dikumpulkan dalam format deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Metode Hermeneutika menjadi metode yang menjelaskan arti lirik lagu “Suci Maksimal” yang sesungguhnya menjadi bahasa yang sederhana.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Tabel 1. Lirik Suci Maksimal dengan Jenis Sarkasme

Bait Lirik	Jenis Sarkasme
Uu.. pak penjahat, naik haji setahun sekali	Lexical Sarcasm
Uu.. bu penjahat, cuci kaki satu jam sekali	Lexical Sarcasm
Suci maksimal	Illocutionary Sarcasm
Uu.. pak penjahat, cita - cita jadi robin hood	Lexical Sarcasm
Uu.. bu penjahat, angan - angan mati di pantai, mati maksimal	Lexical Sarcasm
Merah kuning hitam putih kelabu, jalan hidup mu sungguh kelabu,	'Like'-Prefixed Sarcasm
apakah tidur mu puas? lama dan pulas	'Like'-Prefixed Sarcasm
Mimpi mu indah? panjang dan luas, atau gelap dan buas	'Like'-Prefixed Sarcasm
Kulihat TV, pak penjahat safari moral	Propositional Sarcasm
Kubaca koran, pak penjahat banyak simpanan kebanyakan cinta	Propositional Sarcasm
Doanya kencang, jahatnya tetap	Propositional Sarcasm
Hatinyahitam. Baju berkilau	Propositional Sarcasm

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2020)

Hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya dengan peranan hermeneutika dalam teks lagu “Suci Maksimal” karya Jason Ranti. Hermeneutik bertujuan untuk memahami melalui metode abduksi, bukan hanya menafsirkan. Interpretasi (penafsiran) selalu merupakan rekonstruksi makna sebuah teks.

Lagu “Suci Maksimal” diciptakan oleh Jason Ranti pada tahun 2017. Jason Ranti atau yang sering disapa dengan panggilan Jeje, berhasil mengeluarkan *single* “Suci Maksimal” yang mengekspresikan apa yang Jeje rasakan pada saat itu. Single “Suci Maksimal” keluar setelah sebulan merilis album “Akibat Pergaulan Blues”. Jeje merasa harus ‘menyentil’ para tokoh agamis tersebut yang berperilaku kriminal karena sudah muak dengan yang mereka lakukan.

Lagu “Suci Maksimal” termasuk salah satu komunikasi dengan memiliki tujuan artistik guna menghasilkan ungkapan seperti dalam cerita, kisah, syair, puisi, gambar, musik, pahat – pahatan. Musik adalah salah satu jenis komunikasi, karena musik mengandung lirik dan instrumen yang menggambarkan komunikasi dari pencipta ke pendengar. Instrumen menggambarkan komunikasi karena dari gaya instrument sudah mengetahui gaya komunikasi yang ingin disampaikan. Lirik menggambarkan komunikasi karena pencipta menulis lirik dengan gaya bahasa yang berbeda-beda, gaya bahasa yang digunakan Jason Ranti dalam lagu “Suci Maksimal” yaitu gaya bahasa sarkasme.

Pertama adalah latar belakang memproduksi teks. Pencipta lagu “Suci Maksimal”, yaitu Jason Ranti merupakan pencipta sekaligus mengaransemen lagunya sendiri. Jeje banyak membuat lagu dengan menggunakan kata yang sedikit menyentil. Jason Ranti merupakan penyair hebat di kalangan Indie musik. Aransemen dan lirik yang dibuatnya berbeda dengan musik-musik indie lainnya. Tujuannya adalah agar para pendengar lagu “Suci Maksimal” mengetahui bahwa jangan menilai orang dengan mudah dari penampilan. Seperti berbuat baik di depan, mencitrakan dirinya di televisi maupun di media lainnya, mengajak masyarakat untuk menurunkan orang jahat yang menjabat. Jeje mengkritik bahwa politik di

Indonesia saat ini menilai agama nomor satu daripada apa yang telah ia capai, makanya banyak oknum tokoh agamis yang memanfaatkan keadaan.

Pada penggalan bait pertama yang berbunyi *Uu.. Pak penjahat, naik haji setahun sekali* merupakan gambaran seorang pria dewasa berperilaku kriminal, tetapi menutupinya dengan beribadah. Pada analisis makna unsur teks, bait pertama berbunyi *Uu.. Pak penjahat, naik haji setahun sekali* seorang laki-laki tokoh agamis yang menjalankan ibadah rajin tetapi ia berperilaku kriminal. Seseorang beribadahnya jalan terus tetapi berbuat jahatnya juga tetap.

Pada penggalan bait kedua yang berbunyi *Uu.. Bu penjahat, cuci kaki satu jam sekali, Suci Maksimal* seorang perempuan dewasa berperilaku kriminal, yang menggambarkan dirinya selalu bersih. Pada analisis makna unsur teks, bait kedua berbunyi *Uu.. Bu penjahat, cuci kaki satu jam sekali Suci Maksimal* seorang perempuan yang membersihkan dirinya setiap satu jam agar tidak kotor, padahal yang kotor ialah hatinya yang berbuat kriminal atau berperilaku jahat.

Pada penggalan bait ketiga yang berbunyi *Uu.. Pak penjahat cita – cita jadi robin hood*: seorang pria dewasa berperilaku kriminal yang berkeinginan melawan pejabat yang korupsi untuk kepentingan rakyat. Pada analisis makna unsur teks, bait ketiga yang berbunyi *Uu.. Pak penjahat cita – cita jadi robin hood* merupakan tokoh agamis yang berkeinginan menjadi seorang pahlawan, yang membela rakyatnya, seperti Robin Hood yang korupsi untuk kepentingan rakyat. Banyaknya pemimpin-pemimpin baru yang mencari bangku untuk menjadi pahlawan masyarakat.

Pada penggalan bait keempat yang berbunyi *Uu.. Bu penjahat angan – angan mati di pantai, mati maksimal* seorang perempuan dewasa berperilaku kriminal yang berkeinginan meninggal dengan indah, meninggal yang sangat indah. Pada analisis makna unsur teks, bait keempat yang berbunyi *Uu.. Bu penjahat angan – angan mati di pantai, mati maksimal*, menceritakan kehidupan seorang penjahat yang melakukan kriminal yang hidupnya indah, bahkan meninggalnya saja ingin di tempat yang indah dan luas, mereka dapat melakukan apa saja yang diinginkan dengan uang.

Pada penggalan bait kelima yang berbunyi *Jalan hidup mu sungguh kelabu*: kehidupan yang samar-samar. Pada analisis makna unsur teks, bait kelima yang berbunyi *Jalan hidup mu sungguh kelabu* mereka mempunyai hidup yang tidak jelas, yang kadang mencitrakan dirinya dengan agama, dan terkadang mereka berperilaku kriminal, mereka masih memuaskan dirinya di dunia dengan uang dan kepuasan.

Pada penggalan bait keenam yang berbunyi *Apakah tidur mu puas? lama dan pulas* menanyakan tidur seorang kriminal yang bisa beristirahat dengan tenang dan nyaman. Pada analisis makna unsur teks, bait keenam yang berbunyi *apakah tidur mu puas? lama dan pulas* mereka yang melakukan kriminal atau berperilaku jahat yang tentunya untuk wanita, uang, dan tahta. Mereka akan tertidur puas dan nyaman.

Pada penggalan bait ketujuh yang berbunyi *Mimpi mu indah? Panjang dan luas atau gelap dan buas*: menanyakan mimpi seorang kriminal yang indah atau bermimpi buruk karena melakukan hal kriminal. Pada analisis makna unsur teks, bait ketujuh yang berbunyi *Mimpi mu indah? Panjang dan luas atau gelap dan buas* mereka yang melakukan kriminal bermimpi indah karena mereka punya segalanya, atau bahkan mereka tidak bisa tidur karena bermimpi buruk. Tentunya kehidupan mereka yang berperilaku kriminal dan jahat tidak akan tenang hidupnya.

Pada penggalan bait kedelapan yang berbunyi *Kulihat TV, pak penjahat safari moral*; seseorang pria dewasa yang berbuat kriminal tersebut, selalu tampil di tv untuk pencitraan. Pada analisis makna unsur teks, bait kedelapan yang berbunyi

Kulihat TV, pak penjahat safari moral para penjahat tersebut, terus mencitrakan dirinya di TV dan media lainnya, agar terlihat hidupnya suci tanpa perilaku kriminal dibalik itu semua, cara ini sudah banyak yang dipakai oleh para pelaku kriminal di Indonesia.

Pada penggalan bait kesembilan yang berbunyi *Ku baca koran, pak penjahat banyak simpanan kebanyakan cinta*; bapak tersebut ternyata punya banyak perempuan simpanan untuk memenuhi hasratnya. Pada analisis makna unsur teks, bait kesembilan yang berbunyi *Kubaca koran, pak penjahat banyak simpanan kebanyakan cinta*; ternyata dibalik pencitraan mereka didepan layar kaca yang mensucikan dirinya kepada masyarakat, malah berbuat kriminal dengan bermain cinta dengan perempuan. Tentunya amat disayangkan mereka yang menganggap dirinya suci di depan, namun hatinya hitam yang terus berbuat kejahatan.

Pada penggalan bait kesepuluh yang berbunyi *Doanya kencang, jahatnya tetap*: beribadah rajin tetapi tetap melakukan hal kriminal. Pada analisis makna unsur teks, bait kesepuluh yang berbunyi *Doanya kencang, jahatnya tetap*; mereka beribadah dengan baik, tetapi mereka melakukan kejahatan yang tentunya merugikan banyak orang. Karena mereka yang dianggap seorang pemimpin tentunya punya pengikut, karena pengikut menganggap bahwa pemimpin mereka adalah orang suci yang memang harus menjadi pemimpin.

Pada penggalan bait kesebelas yang berbunyi *Hatinya hitam, baju berkilau*: dalam hatinya jahat tetapi tertutup dengan ibadah yang rajin Pada analisis makna unsur teks, bait kesebelas yang berbunyi *Hatinya hitam, baju berkilau*: bahwasanya mereka yang berperilaku kriminal dan jahat selalu menutupi dengan pencitraan bahwa diri mereka amat suci. Karena bagi mereka jadi baik di depan tentunya mereka akan dipercaya dan dipercaya tidak akan melakukan hal jahat. Ternyata dibalik kesucian mereka tentunya mereka masih melakukan hal – hal yang tidak patut dijadikan contoh siapapun.

Lagu “Suci Maksimal” menegaskan bukan dasar orang yang beragama yang berkaitan dengan lagu tersebut, orang yang mencitrakan dirinya baik di depan namun buruk dibelakang. Banyak kasus di Indonesia yang dilakukan oleh pemimpin pemimpin di Indonesia, seperti kasus korupsi, penggelapan dana anggaran, dan hal hal yang tak terpuji lainnya. Jason Ranti ingin menyentil para pemimpin-pemimpin yang dipercayai baik oleh masyarakat karena perilaku terlihat baik didepan masyarakat, tetapi malah menyalahgunakan kepercayaan masyarakat tersebut dengan melakukan hal-hal yang tidak terpuji. Jason Ranti menyuarakan sekaligus mewakili masyarakat terhadap mereka pemimpin-pemimpin yang melakukan hal terpuji tersebut, banyaknya kasus-kasus korupsi, penggelapan uang yang tentunya merugikan masyarakat Indonesia. Karena itu Jason Ranti gemas dengan ulah-ulah pemimpin Indonesia yang seperti itu.

Lagu “Suci Maksimal” karya Jason Ranti salah satu lagu yang sangat baik, karena mampu menyentil pemimpin – pemimpin yang melakukan hal tidak terpuji. Teks lagu yang frontal di lagu “Suci Maksimal” menggambarkan keresahan masyarakat atas tingkah mereka yang buruk. Karya-karya Jason Ranti yang banyak lirik – lirik yang menyentil tentunya banyak menyuarakan masyarakat, oleh karena itu Jason Ranti salah satu musisi yang kontemporer. Karena kebebasan berpendapat itu boleh dengan media apa saja, atau bebas, dengan lagu Jason Ranti banyak membuat kata-kata yang menyentil, walaupun banyak memakai kata sarkas.

Jason Ranti menulis teks lagu dilakukan secara natural dan mengalir begitu saja, hingga tidak jarang juga dia tidak menyimpulkan apapun dari apa yang dia

tulis. Jadi ketika ada orang yang bertanya tentang arti dibalik lagunya, maka pilihannya ada dunia, antara dia memang benar-benar tidak tahu arti dibalik itu, atau dia tahu, tapi dia tidak ingin memberitahunya. Pada prakteknya menurut dia, yang sering terjadi biasanya Jason Ranti menjawab asal saja sekenanya pertanyaan tersebut dengan iseng, tapi memasang mimik muka yang serius. Hal ini bukan tanpa alasan, karena menurutnya lagu itu bisa dimaknai bebas sesuai pemahaman pendengarnya. Dia tidak menginginkan ada interpretasi tunggal dari lagu yang dia buat, atau menurut istilah yang dituturkan oleh Jason Ranti, dia tidak mau karyanya menjadi mati karena interpretasinya dibatasi.

Menurut Jeje lagu yang dibuat cukup serius, hanya saja penonton yang merespon menganggap lirik-lirik yang dibuat menjadi sebuah candaan, karena lirik-lirik yang dibuat Jason Ranti tidak biasa, berbeda dengan band-band lainnya, menggunakan kata-kata sarkas dan kontemporer.

Jason Ranti membuat lagu tidak hanya dari isu-isu yang sedang naik, tetapi Jason Ranti menulis lagu karena yang ada dipikirkannya saja, menurutnya masih ada ruang-ruang lain yang bisa dipikirkan. Lagu “Suci Maksimal” terbentuk banyak terkait dengan kasus-kasus yang terjadi dengan politisi di Indonesia, karena menurut Dr. Tompi di acara Narasi TV “lagu itu akan mencari takdirnya sendiri” jadi lagu “Suci Maksimal” ini menyuarakan hal-hal yang terjadi pada kejadian tersebut.

Dengan lirik yang terdengar kritis dan sangat mungkin dipolitisir Jason Ranti pun merasa takut, karena menurutnya orang jahat banyak. Tetapi ia tidak merasa bersalah, ia pun tidak berencana untuk itu (takut terus berubah). Menurutnya orang misal ingin bikin khilafah, berbicara di hadapan ribuan orang pakai pengeras suara, mereka percaya diri. Jadi ia merasa biasa-biasa saja.

4. Simpulan

Jason Ranti menciptakan lagu “Suci Maksimal” didasari kegelisahan terhadap orang yang menilai orang lain hanya dari ‘kulit luar’-nya saja. Pada dasarnya segala atribut yang dikenakan seseorang sebenarnya adalah atribut duniawi. Menurutnya, agama terletak di hati. Lagu “Suci Maksimal” banyak menyentil bapak atau ibu yang berperilaku buruk dan merugikan orang lain, dengan dibungkus kata-kata sarkasme pada liriknya. Lagu “Suci Maksimal” menjadi lagu yang mewakili keresahan-keresahan masyarakat terhadap seseorang yang merugikan orang lain tersebut. Pada analisis hermeneutika pada teks lagu “Suci Maksimal”, terbagi menjadi lima bagian yaitu, makna unsur-unsur pembentukan teks, makna teks berdasarkan latar belakang memproduksi teks, makna teks berdasarkan lingkungan teks, makna teks berdasarkan kaitan dengan teks lain, dan makna teks berdasarkan dialog teks dengan pembaca.

Lagu “Suci Maksimal” dari Jason Ranti termasuk gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme memiliki empat jenis yaitu *Propositional Sarcasm*, *Lexical Sarcasm*, *Like – Prefixed Sarcasm*, dan *Illocutionary Sarcasm*. Lagu Suci Maksimal memiliki jenis sarkas yang berbeda di setiap baitnya. Namun gaya bahasa sarkasme yang dominan digunakan dengan Jason Ranti untuk menekankan arti dari lagu Suci Maksimal yaitu *Propositional Sarcasm*, karena di beberapa bait yang ditulis yang mengandung unsur *Propositional Sarcasm* cenderung mencolok.

Makna judul “Suci Maksimal” sendiri ialah menggambarkan bahwa seseorang yang merasa dirinya bersih dan tidak pernah berperilaku buruk yang berdampak merugikan orang lain, di lirik lagu “Suci Maksimal” yang

menggambarkan keresahan Jason Ranti terhadap orang yang menilai orang lain dengan ‘kulit luar’nya berbunyi hatinya hitam, baju berkilau bahwasanya mereka yang berperilaku kriminal dan jahat selalu menutupi dengan pencitraan bahwa diri mereka suci. Karena bagi mereka jadi baik di depan tentunya mereka akan dipercaya dan dipercaya tidak melakukan hal jahat. Ternyata dibalik kesucian mereka tentunya mereka masih melakukan hal-hal yang tidak patut dijadikan contoh siapapun. Makna hermeneutika lagu “Suci Maksimal” bertujuan untuk mengetahui makna sarkasme yang Jason Ranti tuliskan di lirik lagu “Suci Maksimal”. Kaitan musik dengan advertising atau iklan yaitu musik merupakan salah satu pendukung atau iklan langsung, iklan langsung dari musik yang disebut *jingle*. Iklan juga bisa didukung oleh musik, atau yang disebut *background*.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu untuk penelitian ini dari awal hingga terakhir sehingga penelitian ini dapat terjadi.

6. Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. (2009). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2013). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Enzim. (2012). *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajawaliPers
- Hamdju, Atan. (1987). *Buku Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Heryanto, Ariel. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ricoeur, Paul. 1981. *Paul Ricoeur Hermeneutics and The Human Sciences*. English: Cambrige University Press.
- Semi, Atar. 1998. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosadakarya.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinari, Irene. Jenis – Jenis Dan Penanda Majas Sarkasme Dalam Novel *The Return Of Sherlock Holmes*. Universitas Sebelas Maret. Diakses dari : <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/download/230/212>

- Monica. (2019). Analisis Kreativitas Cinderella dalam Melakukan Make Up Art. *Jurnal Komunikasi Prologia*. Vol. 3, No. 1, Juli 2019, Hal 196- 203
- Pratama, Edo. (2019). Representasi Keberagaman Dalam Lirik Lagu Jason Ranti (Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Jason Ranti). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Diakses dari : <http://digilib.unila.ac.id/60201/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB%20AHASAN.pdf>
- Rachman, Haidir. (2013). Kajian Hermeneutika Teks Lagu “Kompot Meleduk” Karya Benyamin Sueb. Fakultas Sastra Indonesia. Universitas Nasional. Diakses dari : https://www.academia.edu/3432290/KAJIAN_HERMENEUTIKA_TEKS_LAGU_KOMPOT_MELEDUK_KARYA_BENYAMIN_SUEB
<https://m.detik.com/hot/main-stage/d-3679936/cerita-jason-ranti-tentang-lagu-suci-maksimal>